

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Marwah Astuti¹ Sultan Sarda² Muchriana Muchran³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
(marwahastuti@gmail.com)

ABSTRACT

MARWAH ASTUTI, 2018. Effect of Intellectual Capital on Profitability in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange, Thesis Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. This study aims to determine the effect of Intellectual Capital on Profitability in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2016. The population of this study is a manufacturing company that is consistently listed on the Indonesia Stock Exchange, amounting to 155 companies. The sampling technique used was purposive sampling technique. Based on the predetermined criteria obtained a sample of 54 companies. The type of data used is secondary data taken by the documentation method by accessing the site idx.co.id, Sahamok.com, and the official website of each company. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and simple linear regression analysis using SPSS 23. The results of the study show that there is a positive and significant effect of Intellectual Capital on Profitability, with a determinant coefficient (R^2) of 0.526 or 52.6%, t count 13.317 > t -table 1.65443.

Keywords: intellectual capital, profitability

ABSTRAK

MARWAH ASTUTI, 2018. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 155 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sampel sejumlah 54 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dengan metode dokumentasi dengan mengakses situs idx.co.id, sahamok.com, dan situs resmi masing-masing perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan *software* SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas, dengan koefisien determinan (R^2) sebesar 0.526 atau 52.6 %, t -hitung 13.317 > t -tabel 1.65443.

Kata kunci : *intellectual capital, profitabilitas*

PENDAHULUAN

Latar belakang

Perkembangan di dunia bisnis sekarang ini, menuntut suatu perusahaan untuk memberikan kontribusi yang terbaik untuk memajukan perusahaannya agar tidak mudah jatuh dan terus berada di puncak, perusahaan harus sekuat tenaga untuk membangun kinerja perusahaannya. Agar dapat terus bertahan dengan cepat perusahaan-perusahaan mengubah dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labour-based business*), menuju bisnis yang berdasarkan pada pengetahuan (*knowledge-based business*), sehingga karakteristik perusahaannya menjadi perusahaan berbasis ilmu pengetahuan dengan penerapan manajemen pengetahuan (*knowledge management*) maka kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri sehingga modal yang berbasis pada pengetahuan dan teknologi menjadi lebih penting (Sawarjuwono,2003).

Hal ini membawa sebuah peningkatan perhatian *intellectual capital* sebagai alat menentukan nilai perusahaan. Selain itu, *intellectual capital* juga mempunyai hubungan dan peran nyata serta positif baik dalam strategi dan operasional perusahaan untuk menciptakan keunggulan bersaing, sehingga manajemen perlu untuk menaruh perhatian dan mengelola *intellectual capital* (Rachmawati, 2012). Selanjutnya Pulic (1997) memperkenalkan pengukuran *intellectual capital* dengan menggunakan "*value added Intellectual coefficient*" (VAIC™) (Ulum,2009,p.86). Komponen utama dari VAIC™ itu sendiri adalah *capital employed* yang merupakan indikator untuk *value added* yang diciptakan oleh satuan unit dari *physical capital*, selanjutnya *human capital* yang menunjukkan berapa berapa banyak *value added* yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja, dan yang terakhir adalah *structural capital* menunjukkan kontribusi *structural capital* dalam penciptaan nilai (Ulum,2009).

Perusahaan yang memiliki kinerja *intellectual capital* yang baik cenderung akan mengungkapkan *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan dengan lebih baik. Semakin tinggi kinerja *intellectual capital* perusahaan, maka semakin baik tingkat pengungkapannya, karena pengungkapan mengenai *intellectual capital* dapat meningkatkan kepercayaan para *stakeholder* terhadap perusahaan. Dengan pemanfaatan dan pengelolaan *intellectual capital* yang baik, maka kinerja perusahaan juga semakin meningkat. Ukuran kinerja perusahaan dalam

penelitian ini menggunakan Rasio Profitabilitas yang di ukur dengan *Return On asset* (ROA) yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan total aset yang dimiliki.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori *Stakeholder*

Stakeholder atau lebih dikenal dengan istilah pemangku kepentingan adalah setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi (Freeman & Mc Vea,2001 dalam Utama dan Kurniawati,2012). *Stakeholder* dapat terdiri dari pemegang saham(*shareholder*),kreditur,pemerintah,karyawan,pelanggan,pemasok,dan masyarakat.

1. Intellectual Capital

a. Pengertian *Intellectual Capital*

Intellectual Capital atau modal intelektual memiliki peran penting dalam penciptaan keunggulan kompetitif dan *value added* di dalam suatu perusahaan. *Intellectual capital* merupakan sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan,pelanggan,proses atau teknologi yang dimana perusahaan dapat menggunakannya untuk proses penciptaan nilai (*value creation*) bagi perusahaan (Bukh et al,2005).

b. Komponen *Intellectual Capital*

Berdasarkan metode VAIC™,terdapat tiga komponen pembentuknya,yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA),*Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA).

1) *Value Added Capital Employed* (VACA)

2) *Value Added Human Capital* (VAHU)

3) *Structural Capital Value Added* (STVA)

c. Pengukuran *Intellectual Capital*

Penelitian ini menggunakan Model Pulic VAIC™(*value added Intellectaul coefficient*). VAIC™(*value added Intellectaul coefficient*) merupakan metode yang dikembangkan oleh Pulic (1997) untuk memberikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangable asset*) yang dimiliki perusahaan. Metode VAIC™ berawal dari penciptaan *value added* (VA) di perusahaan. Berikut perhitungan untuk mencari VA : **VA = OUTPUT – INPUT**

Dimana output merupakan penjualan dan pendapatan lain. Sedangkan input merupakan beban penjualan dan biaya-biaya lain (selain beban karyawan). Selain itu VA (*Value Added*) juga bisa dihitung dengan menjumlahkan akun-akun perusahaan seperti laba operasi, beban karyawan, depresiasi, dan amortisasi. Berikut komponen pembentuk *intellectual capital* dapat diukur sebagai berikut :

a. *Value Added Capital Employed* (VACA)

$$\text{Rumus: } \mathbf{VACA = VA/CA}$$

Keterangan :

VACA = *Value Added Capital Employed* rasio dari VA terhadap CE

VA (*Value Added*) = Output – Input (dalam rupiah)

CA/CE (*Capital Employed*)= Dana yang tersedia (ekuitas dan laba bersih)

1) *Value Added Human Capital*(VAHU)

$$\text{Rumus: } \mathbf{VAHU = VA/HC}$$

Keterangan :

VAHU = *Value Added Human Capital* rasio dari VA terhadap HC

VA (*Value Added*) = Output – Input (dalam rupiah)

HC (*Human Capital*) = Total beban gaji dan upah atau seluruh pengeluaran untuk karyawan (*total staff cost*)

2) *Structural Capital Value Added* (STVA)

$$\text{Rumus: } \mathbf{STVA = SC/VA}$$

keterangan :

STVA = *Structural Capital Value Added* rasio dari SC terhadap VA

SC (*Structural Capital*) = VA – HC

VA (*Value Added*) = Output – Input (dalam rupiah)

HC (*Human Capital*) = Total beban gaji dan upah atau seluruh pengeluaran untuk karyawan (*total staff cost*).

VAIC™ mengindikasikan kemampuan *intellectual* organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance indikator*). VAIC™ merupakan penjumlahan dari 3 komponen sebelumnya yaitu VACA, VAHU, dan STVA (Ulum, 2003:40). Rasio akhir perhitungan kemampuan intelektual perusahaan merupakan kombinasi penjumlahan dari setiap komponen yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA}$$

Keterangan :

VAIC™ = Koefisien *Value Added Intellectual Capital*

VACA = *Value Added Capital Employed*

VAHU = *Value Added Human Capital*

STVA = *Structural Capital Value Added*

Profitabilitas

Profitabilitas menurut Agus Sartono (2010:122) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Syamsuddin (2007:59) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan.

Menurut Kasmir (2008:199) menjelaskan bahwa dalam praktiknya jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah :

- 1) Profit Margin (*Profit Margin On Sales*)
- 2) *Earning Per Share* (EPS)
- 3) *Return On Equity* (ROE)
- 4) *Return On Asset* (ROA)

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan penelitian ini menggunakan *return on asset* (ROA) sebagai pengukur profitabilitas perusahaan. Hal ini tersebut sesuai dengan pendapat Henry Simamora (2000:529) bahwa *return on asset* merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu *return on asset* (ROA) akan dibahas lebih terperinci sebagai berikut:

1. pengertian return on asset (ROA)

Menurut Munawir (2002:269) menyatakan bahwa ROA merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas seluruh sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan

2. Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

Rasio *return on asset* (ROA) merupakan tingkat pengembalian laba dari aktiva yang dimiliki perusahaan, maka adapun pengukuran ROA menurut Brigham dan Houston (2010:148) adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Return on asset (ROA) termasuk salah satu rasio profitabilitas, menurut Munawir (2007) besarnya *return on asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *turn over dari operating asset* yaitu tingkat perputaran aktiva yang

digunakan untuk operasi dan *profit margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya. Berdasarkan kedua faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa total aktiva dan laba bersih mempengaruhi *return on asset* (ROA). Total aktiva yang dimaksud adalah seluruh aktiva baik itu berwujud maupun tidak berwujud (*Intellectual Capital*). Penggunaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan termasuk *intellectual capital* dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (profitabilitas). Semakin tinggi nilai *return on asset*(ROA),berarti semakin efisien pendayagunaan seluruh aset perusahaan dalam meraih keuntungan. Sedangkan laba bersih merupakan hasil dari pengurangan dari pendapatan dengan biaya dan juga telah dikurangi beban bunga dan pajak.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif atau menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa ciri penelitian kuantitatif baik dalam proses maupun hasil penelitian menghadapi dalam bentuk angka-angka.

Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar yang beralamat di Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 2 bulan, yang mulai berlangsung pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2018.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, sedangkan variabel independen dalam

penelitian ini ada tiga komponen pembentuk *intellectual capital* yang terdiri dari *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA).

Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

populasi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2014-2016. Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia saat ini berjumlah 155 perusahaan

2. Sampel

Dalam penelitian ini tidak semua perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2014-2016. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu (Sugiyono,2015:67).

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan periode 2014-2016 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data di peroleh dengan mengakses situs www.sahamok.com, www.idx.co.id dan situs perusahaan. Dari sumber tersebut diperoleh data kuantitatif berupa data laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk keseluruhan variabel, yaitu komponen pembentuk *intellectual capital* yang terdiri dari *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Berikut ini adalah tahapan analisis data :

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiono,2014:147). Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini menjelaskan nilai minimum, maximum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel yang dianalisis.

2. Analisis regresi linier sederhana

Menurut Sugiyono (2011), persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b X + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Intellectual capital

E = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun yaitu periode 2014-2016. Data ini diperoleh dari www.idx.co.id.sahamok.com dan situs resmi masing-masing perusahaan. Populasi perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia saat ini berjumlah 155 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu (Sugiyono:2015). Berdasarkan dengan

kriteria yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 54 perusahaan. Berikut ini data pemilihan sampel.

Tabel 4.1
Data pemilihan sampel

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI periode 2014-2016	134
2	Laporan keuangan yang diterbitkan secara konsisten selama periode 2014-2016 dan telah di audit	(10)
3	Perusahaan yang pernah menderita kerugian selama tahun pengamatan periode 2014-2016	(56)
4	Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan periode 2014-2016 dengan mata uang rupiah	(9)
5	Perusahaan memiliki data yang dibutuhkan untuk variable penelitian	(5)
Perusahaan yang memenuhi kriteria		54

Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini berjumlah 155 perusahaan, namun tidak semua perusahaan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Terdapat 134 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Terdapat 10 perusahaan yang laporan keuangannya tidak di audit periode 2014-2016. Terdapat 56 perusahaan yang pernah menderita kerugian saat periode penelitian yaitu tahun 2014-2016. Terdapat juga 9 perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang selain rupiah dan sebanyak 5 perusahaan tidak memiliki data yang dibutuhkan untuk variabel penelitian ini pada saat periode penelitian sedang berlangsung. Oleh karena itu, diperoleh sampel penelitian sebanyak 54 perusahaan dengan jumlah data penelitian sebanyak 162 (54 perusahaan x 3 tahun).

1. Analisis data penelitian

a. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan jumlah pengamatan/sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah profitabilitas sebagai variabel dependen yang diukur dari nilai *Return On*

Asset (ROA). Sementara *intellectual capital* sebagai variabel independen. Berikut adalah hasil statistik deskriptif dari variabel penelitian ini.

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intelect_Capital	162	.99	6.53	2.7710	1.11497
Profitabilitas	162	.08	43.17	8.6834	7.05602
Valid N (listwise)	162				

- 1) *Intellectual Capital* (X), dalam kurun waktu penelitian selama 3 tahun dengan jumlah data (N) sebanyak 162, diperoleh nilai minimum yakni sebesar 0.99 untuk nilai maksimum yang dihasilkan sebesar 6.53 sedangkan nilai rata-rata sebesar 2.7710, dengan standar deviasi sebesar 1.11497.
- 2) Profitabilitas (Y), dalam kurun waktu penelitian selama 3 tahun dengan jumlah data (N) sebanyak 162, diperoleh nilai minimum yakni sebesar 0.08 untuk nilai maksimum yang dihasilkan sebesar 43.17 sedangkan nilai rata-rata sebesar 8.6834, dengan standar deviasi sebesar 7.05602

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Tabel 4.3
Rigkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X Terhadap Y

Sumber	Koefisien
X	4.588
Konstanta (a)	-4.031
R	0.725
R ²	0.526
Thitung	13.317

Ttabel	1.65443
Sig	0.000

1. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + Bx + e$$

$$Y = -4.031 + 4.588X + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta -4.031 yang berarti tanpa ada pengaruh *intellectual capital* nilai profitabilitas sebesar -4.031, dan nilai koefisien X sebesar 4.588 yang berarti apabila *intellectual capital* (X) meningkat 1 poin maka profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 4.588 poin.

2. Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan tabel diatas dengan analisis regresi sederhana diperoleh hasil R positif sebesar 0.725. Hal tersebut berarti angka koefisien korelasi mendekati 1, maka *intellectual capital* dan profitabilitas mempunyai hubungan semakin kuat.

Tabel 4.4

Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Kekuatan Hubungan
0	Tidak Ada Hubungan Antara Variabel
0,00 – 0.25	Hubungan Sangat Lemah
0.25 – 0.50	Hubungan Cukup
0.50 – 0.75	Hubungan Kuat
0.75 – 0.99	Hubungan Sangat Kuat
1	Hubungan Sempurna

3. Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *R Square* (R²) adalah sebesar 0.526 atau 52.6 %. Hal ini berarti variasi kekuatan pengaruh variabel *Intellectual Capital* sebesar 52.6% terhadap variabel Profitabilitas. Sisanya sebesar 47.4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Pengujian Signifikansi

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi antara *intellectual capital* terhadap profitabilitas. Uji signifikansi menggunakan uji t. Kriteria yang digunakan jika *t-hitung* lebih besar dari *t-tabel* maka berkontribusi signifikan dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji diperoleh *t-hitung* sebesar 13.317. Nilai tabel distribusi t dicari pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = $162 - 2 = 160$. Hasil yang diperoleh untuk *t-tabel* berdasarkan tabel t adalah sebesar 1.65443. Nilai *t-hitung* lebih besar dari *t-tabel* ($13.317 > 1.65443$) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai *alpha* ($0.000 < 0.05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas. Dengan demikian hipotesis diterima.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode tahun 2014-2016. *Intellectual capital* merupakan sumber daya pengetahuan dan memiliki peran penting dalam penciptaan keunggulan kompetitif dan *value added* di dalam suatu perusahaan. Berdasarkan pengujian didapatkan bahwa variabel independen (*intellectual capital*) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen (profitabilitas). Koefisien regresi yang didapatkan dalam penelitian ini bernilai positif, yang berarti bahwa semakin tinggi nilai *intellectual capital* sebuah perusahaan manufaktur maka ROA akan meningkat.

Pada penelitian ini terkait dengan teori *stakeholder* yaitu para *stakeholder* berkepentingan untuk mempengaruhi manajemen dalam proses pemanfaatan seluruh potensi yang dimiliki oleh organisasi. Karena hanya dengan pengelolaan yang baik dan maksimal atas seluruh potensi inilah organisasi akan dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan. Dengan adanya penggunaan *intellectual capital* tersebut, diharapkan perusahaan harus dapat mengolah dan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif yang dapat meningkatkan laba perusahaan, sehingga perusahaan semakin baik dalam memanfaatkan *intellectual capital* yang dimiliki sehingga perusahaan pun dapat meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan dan tingkat kepercayaan investor.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhania Intan Cahyani, Tara Widiarti S, dan Jelita Listya Ferdiana (2015) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* (IC) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh teori yang dinyatakan oleh Klein dan Prusak dalam Ulum (2009:20) bahwa *Intellectual Capital* adalah materi yang telah disusun, ditangkap, dan digunakan untuk menghasilkan nilai aset yang lebih tinggi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *t-hitung* lebih besar daripada nilai *t-tabel* dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai alpha. Oleh karena itu hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *intellectual capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Dan Koefisien regresi yang didapatkan dalam penelitian ini bernilai positif, yang berarti bahwa semakin tinggi nilai *intellectual capital* sebuah perusahaan manufaktur maka ROA akan meningkat. Hal ini berarti bahwa penerapan *intellectual capital* secara efisien mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan yang terukur melalui *return on asset* (ROA).

Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan lebih memperhatikan nilai tambah (*value added*) dari *human capital*, *capital employed* dan *structural capital* dalam pelaksanaan *Intellectual Capital* agar dapat mencapai profitabilitas yang diinginkan.
2. Bagi investor yang akan melakukan investasi dananya ke perusahaan *go-public* sebaiknya lebih memperhatikan *Intellectual Capital* perusahaan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhan,J.D.,dan Hatane,S.E.2015.BUSINESS ACCOUNTING REVIEW.*AnalisaPengaruh Intellectual Capital dan Inventory Turnover terhadapProfitabilitas Perusahaan,(Online)*, Vol.3, No.1 (Diakses 28 Januari 2018 15:23)
- Brigham,E.,danHouston,J. 2006.*Fundamentals of Financials Managemen(Dasar-dasarManajemenKeuangan)*.SalembaEmpat : Jakarta
- Cahyani,R.I.dkk.2015.Jurnal RisetAkuntansi dan PerpajakanJRAP.*Pengaruh Intellectual Capital terhadapProfitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI,(Online)*, Vol.2, No.1, (Diakses 26 Desember 2017 Jam 15:40)
- Fadri,Zainal.2016.Jurnal Ilmu dan RisetAkuntasn.*Pengaruh Intellectual Capital terhadapProfitablitas dan Produktivitas pada Perbankan Syariah di Indonesia*, (Online), Vol.5, No11, (Diakses 26 Desember 2017 Jam 15:35)
- Faza,M.F.,danHidayah,Erna.EKBISI.*Pengaruh Intellectual CapitalterhadapProfitabilitas,Produktivitas,dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),(Online)*, Vol.VIII, No.2 (Diakses 26 Desember 2017 Jam 15:41)
- Firmansyah,Yanuar.,dan Iswajuni.2014.Jurnal Ekonomi dan Bisnis.*Pengaruh Intellectual Capital terhadapProfitabilitas,NilaiPasar,Pertumbuhan,dan Actual Return pada Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia,(Online)*, Vol.XXIV, No.1 (Diakses 29 Januari 2018 jam 13:05)
- Halim,Abdul.2016.EKBISI.*Pengaruh Intellectual Capital terhadapProfitabilitas dan DampaknyaterhadapHargaSaham Perusahaan Perusahaannya SektorKeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, (Online), Vol.23. No.2, (Diakses 26 Desember 2017 Jam 15:33)
- Kartika,Martha.,dan Hatane,S.E.2013.BUSINESS ACCOUNTING REVIEW. *Pengaruh Intellectual Capital pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2011,(Online)*, Vol.1, No.2 (Diakses 29 Januari 2018 jam 12:26)
- Kasmir.2010.*PengantarManajemenKeuangan*.EdisiKedua.Prenadamedia Group : Jakarta
- Kasmir.2011.*AnalisisLaporan Keuangan*.PT RajagrafindoPersada : Jakarta.
- Kuncoro,Mudrajad.2003.*Metode RisetUntukBisnis Dan Ekonomi*. Erlangga : Jakarta
- Munawir,S.2007.*AnalisaLaporanKeuangan*.Liberty: Yogyakarta
- Prihadi,Toto.2008.*Analisis RasioKeuangan*.PPM : Jakarta

- Putri, Y.M. 2016. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas dan produktivitas perusahaan dalam index LQ45, (online), Vol.5, No.3 (Diakses 28 Januari 2018 Jam 15:21)
- Rahman, A., & Rasulong, I. (2015). Empowerment of Creative Economy to Improve Community Incomes in Takalar Regency. *IOSR Journal of Business and Management* Ver, 17(4), 2319-7668.
- Rasulong, I. (2011). Faktor Penentu Motivasi Dan Kepuasan Kerja Karyawan Di Universitas Muhammadiyah Makassar. *B alance*, 7(2), 51.
- Rasulong, I. (2012). Implikasi Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Takalar. *JEB*, 8(2).
- Rahim, A. R., Rasulong, I., Jusriadi, E., & Adzim, F. (2016). STRATEGI IMPLEMENTASI MODEL PENGEMBANGAN WIRAUSAHAWAN MUDA BAGI MASYARAKAT PESISIR KABUPATEN TAKALAR. *Balance*, 14(02).
- Rasulong, I. (2011). PEMAHAMAN NASABAH TENTANG KONSEP MUDHARABAH (Studi Pada BMT Ditha Anugerah Abadi Makassar). *Jurnal Ekonomi Balance*, 7(1), 32-42.
- Rusydi, M., & Rasulong, I. (2009). Dampak Kredit Rentenir terhadap Keuntungan Usaha Pagandeng Sayur di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Ekonomi Balance*, 5(2), 159-167.
- Rasulong, I., & Asdi, M. A. S. MODEL PENGEMBANGAN WIRAUSAHAWAN MUDA BAGI MASYARAKAT PESISIR KABUPATEN TAKALAR.
- Raesah. 2015. *E Journal Ilmu Administrasi Bisnis. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013*, (Online), Vol.3, No.2 (Diakses 28 Desember 2017 Jam 23:20)
- Samryn, L.M. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Pertama. Kencana Prenada Media Grup : Jakarta
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE: Yogyakarta
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan*. Salemba Empat : Jakarta
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. ALFABETA : Bandung
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. ALFABETA : Bandung
- Ulfa, Maricha. 2014. *EKBISI. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Perbankan*, (Online), Vol. IXI, No.1 (Diakses 26 Desember 2017 Jam 15:29)

Ulum, I. 2009. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu: Yogyakarta